

PENGUMUMAN HASIL PENILIKAN



PENGUMUMAN Hasil Penilaian Ke-1 Penilaian Kinerja PHPL

Kami **PT Mutuagung Lestari**, selaku Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (LP-PHPL) yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa berdasarkan hasil kegiatan Penilaian Ke-1 Penilaian Kinerja PHPL pada :

Nama Perusahaan : PT Fajar Surya Swadaya
IUPHHK-HT : Kepmenhut No. 383/KPTS-II/1997 jo
SK. 428/Menhut-II/2012
Luas : ± 61.470 Ha
Lokasi : Kec. Long Kali, Kab. Paser dan Kec. Waru Kab. Penajam
Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur
No. Sertifikat : LPPHPL-008/MUTU/FM-009
Masa berlaku : 16 Desember 2013 s/d 15 Desember

Komite Sertifikasi LP-PHPL PT Mutuagung Lestari memutuskan bahwa Sertifikat PHPL PT Fajar Surya Swadaya dinyatakan tetap berlaku dengan predikat “Baik”.

Kegiatan penilaian dan pengambilan keputusan mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Bina Usaha Kehutanan No. P.5/VI-BPPHH/2014 mengenai Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK).

Apabila ada pihak yang mengajukan banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LP-PHPL PT Mutuagung Lestari.

15 Desember 2014



Ir. Tony Arifarachman, MM
Direktur

PT Mutuagung Lestari : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok
(LPPHPL-008-IDN) Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

**RESUME HASIL PENILIKAN KE-1 PENILAIAN KINERJA PHPL
PT FAJAR SURYA SWADAYA**

(1) Identitas LPPHPL

- a. Nama Lembaga : PT MUTUAGUNG LESTARI
- b. Nomor Akreditasi : LPPHPL-008-IDN
- c. Alamat : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. Nomor Telepon/Faks/E-mail : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. Presiden Direktur : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. Tim Audit : 1) Ir. Artamur (Lead Auditor/ Auditor Produksi & VLK)
2) Ir. Bandang Ajiono (Auditor Prasyarat & VLK)
3) Aep Sukendar, S.Hut (Auditor Ekologi & VLK)
4) Ir. Falahudin (Auditor Sosial & VLK)
5) Andri Pradhika Wicaksono, S.Hut (Auditor Magang Prasyarat)
- g. Tim Pengambil Keputusan : Ir. Taufik Margani
Hera Hendrasana, S.Hut
- h. Standar Acuan : Peraturan Direktur Jenderal Bina Usaha Kehutanan Nomor : P.5/VI-BPPHH/2014 Tanggal 14 Juli 2014 Lampiran 1.2 dan 2.1.

(2) Identitas Auditee

- a. Nama Pemegang Izin : PT Fajar Surya Swadaya
- b. Nomor & Tanggal SK : Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.383/Kpts-II/1997 jo No. SK.428/Menhut-II/2012, tanggal 7 Agustus 2012
- c. Luas dan Lokasi : ± 61.470 Ha
- d. Alamat Kantor : Jl. Pangeran Antasari No.6D Kelurahan Teluk Lerong Ulu, Samarinda, Kalimantan Timur 75123,
- e. Nomor Telepon/Faks/E-mail : (0541) 732259 / (0541) 205537
- f. Pengurus : - Komisaris : Julianto Indra Widjaja
- Direktur Utama : Tan Wawie
- Direktur : Sunarto Tjiptono

(3) Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Koordinasi dengan Instansi Kehutanan Provinsi	10 November 2014	Tim audit melakukan kordinasi dengan beberapa instansi pemerintah yaitu: BPPHP XIII, Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur, Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. Penajam Paser Utara, dan Dinas Kehutanan Kab. Paser. Kordinasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja auditee dalam satu tahun terakhir.
Pertemuan Pembukaan	11 November 2014	Tim Audit memberikan penjelasan mengenai tujuan, ruang lingkup (terkait kriteria dan indikator PHPL serta kriteria dan indikator VLK), jadwal, metodologi dan prosedur penilaian, serta meminta surat kuasa dan/atau surat tugas Manajemen Representatif.
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	11-15 November 2014	Verifikasi dokumen dan observasi lapang dilakukan dengan menghimpun, mempelajari data dan dokumen auditee, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator PHPL dan VLK.
Pertemuan Penutupan	15 November 2014	Tim Audit memaparkan hasil penilaian dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan di lapangan.
Pengambilan Keputusan	08 Desember 2014	Pengambilan keputusan penilikan dilakukan oleh 2 orang yang berwenang dan menyimpulkan hasil penilaian TETAP MEMENUHI standar PHPL dan VLK. Sertifikat tetap berlaku dengan predikat BAIK.

(4) Resume Hasil Penilaian

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Prasyarat		
Indikator 1.1. Kepastian Kawasan Pemegang IUPHHK-HTI		
Verifier 1.1.1. Ketersediaan dokumen legal dan administrasi tata batas (PP, SK IUPHHK-HTI, Pedoman TBT, Buku TBT, Peta TBT)	Baik	PT FSS dapat menunjukkan dokumen legalitas perusahaan berupa SK IUPHHK-HTI No. 428/Menhut-II/2012, akta pendirian dan perubahan terakhir, serta kelengkapan arsip dokumen legal dan Adm. tata batasnya. Rekomendasi telah dilaksanakan dengan bukti penambahan kelengkapan Buku Laporan TBT No.: Lap.06/BPKH IV-II/2014 sepanjang 30,670 Km.
Verifier 1.1.2. Realisasi tata batas dan legitimasinya (BATB)	Baik	Tata Batas Berdasarkan Buku Laporan TBT No. 1514/2010 sepanjang 115,612 Km. ditambah Buku Laporan TBT No: Lap.06/BPKH IV-II/2014 sepanjang 30,670 Km. hingga total keseluruhannya sepanjang 146,282 Km dan sudah temu gelang (100%) di lapangan.

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 1.1.3 Pengakuan para pihak atas eksistensi areal IUPHHK kawasan hutan (BATB).	Baik	PT FSS telah membuat dokumen rencana dan monitoring "konflik batas" dan terdapat penurunan luasan konflik seluas 9.905,46 ha.
Verifier 1.1.4. Tindakan pemegang izin dalam hal terdapat perubahan fungsi kawasan. (Apabila tidak ada perubahan fungsi maka verifier ini menjadi <i>Not Applicable</i>).	Baik	Pada areal kerja PT FSS telah terjadi perubahan fungsi dari kawasan KBNK menjadi kawasan hutan HP seluas 20.770 Ha. PT FSS telah merevisi RKU yang sudah mendapat pengesahan pada 28 Januari 2014.
Verifier 1.1.5. Penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan (Apabila tidak ada penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan maka verifier ini menjadi <i>Not Applicable</i>).	Sedang	PT FSS sudah membuat database pengguna lahan diluar sektor kehutanan namun belum mencakup seluruh areal kerja.
Indikator 1.2.		
Komitmen Pemegang IUPHHK-HTI		
Verifier 1.2.1. Keberadaan dokumen visi, misi dan tujuan perusahaan yang sesuai dengan PHPL	Baik	PT FSS memiliki kelengkapan dokumen visi dan misi tertulis yang legalitasnya ditetapkan oleh Direktur Utama. Keberadaan dokumen visi misi terdapat kesesuaian dengan kerangka PHPL, dicapai melalui 9 kebijakan dan dikendalikan SOP seluruhnya terdapat kesesuaian dengan kerangka PHPL yang terdiri dari prinsip kelola produksi, kelola ekologi dan kelola sosial
Verifier 1.2.2. Sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan	Baik	Visi, misi dan tujuan perusahaan telah disosialisasikan baik secara formal maupun informal di semua tingkatan manajemen, mulai dari direksi sampai staff. Terdapat bukti pelaksanaan kegiatan.
Verifier 1.2.3. Kesesuaian visi, misi dengan implementasi PHPL	Sedang	Implementasi PHL sesuai dengan visi misi melalui sasaran kegiatan berbanding lurus dengan kesesuaian masing-masing SOP yang berjumlah 105 judul yang digunakan sebagai pedoman pencapaian sasaran. Namun masih terdapat SOP yang perlu ditambahkan dan ada beberapa implementasi kegiatan di lapang yang belum sesuai dengan SOP.
Indikator 1.3.		
Jumlah dan kecukupan tenaga profesional bidang kehutanan pada seluruh tingkatan untuk mendukung pemanfaatan implementasi penelitian, pendidikan dan latihan.		

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 1.3.1. Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan dan tenaga teknis menengah kehutanan) di lapangan pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan yang berlaku	Sedang	Tenaga Teknis (GANIS) yang dimiliki PT FSS memang tersedia pada setiap bidang, namun secara jumlah pada bidang GANIS BINHUT hanya tersedia 6 orang dari yang dipersyaratkan 9 orang (masih kurang 3 orang).
Verifier 1.3.2. Peningkatan kompetensi SDM	Baik	Terdapat rencana pelatihan tahun 2014 diantaranya terkait rencana Diklat GANIS-PHPL sebanyak 3 orang. PT FSS telah mendaftarkan 3 orang tersebut untuk Diklat PWH, BINHUT, dan KESOS.
Verifier 1.3.3. Ketersediaan dokumen ketenagakerjaan	Baik	PT FSS dapat menunjukkan dokumen ketenagakerjaan berupa PP, Memo kebebasan berserikat, laporan tenaga kerja, pembayaran upah sesuai UMR, serta program asuransi bagi karyawan.
Indikator 1.4. Kapasitas dan mekanisme untuk perencanaan pelaksanaan pemantauan periodik, evaluasi dan penyajian umpan balik mengenai kemajuan pencapaian (kegiatan) IUPHHK-HTI		
Verifier 1.4.1 Kelengkapan unit kerja perusahaan dalam kerangka PHPL	Baik	PT FSS mempunyai SOP Nomor FSS-SOP-HRD-003 tentang Struktur Organisasi. Deskripsi kerja atau job discription untuk masing-masing level organisasi dan penanggungjawabnya terdapat dalam dokumen SOP nomor FSS-SOP-HRD-004 tentang Deskripsi Kerja Karyawan.
Verifier 1.4.2 Keberadaan perangkat Sistem Informasi Manajemen dan tenaga pelaksana	Baik	PT FSS telah memiliki sistem berbasis Intergrated Management System (IMS) yang mengacu pada standar ISO 9001:2008 tentang Quality Management System dan standar ISO 14001:2004 tentang Environmental Management System. PT FSS telah memiliki perangkat alat komunikasi sesuai Daftar Inventaris Peralatan baik yang dimiliki sendiri maupun sewa, sebagian besar kondisi peralatan berfungsi baik dapat didemonstrasikan oleh masing-masing tenaga pelaksana.
Verifier 1.4.3 Keberadaan SPI <i>internal auditor</i> dan efektifitasnya	Baik	Prosedur Satuan Pengawas Internal (SPI) dituangkan pada SOP Internal Audit. Audit internal dijadwalkan satu tahun sekali dan audit khusus yang dilaksanakan setiap saat jika diperlukan. PT FSS telah memiliki tim SPI/Audit internal yang didukung personil yang pernah mengikuti Internal Auditor PHPL. Kegiatan audit internal terakhir bulan Oktober 2014.

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 1.4.4 Adanya tindakan pencegahan dan perbaikan manajemen berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.	Baik	Hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pokok HTI dilakukan oleh bagian Perencanaan, Tata Usaha, Pemanenan, Infrastruktur, Logistik, Litbang (R&D), Penanaman (Plantation) dan Persemaian (Nursery), Health Safety & Enviromental (HSE) dan Community investmen (COMVEST) dibuktikan laporan kegiatan sampai bulan September 2014. Sebagai contoh laporan kegiatan PMA 2, PMA 6 dan PMA 12 periode Januari 2013 s.d. September 2014, masing-masing data aktual hasil monitoring PMA dievaluasi terhadap standar keberterimaannya.
Indaktor 1.5. Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA)		
Verifier 1.5.1. Persetujuan rencana penebangan melalui peningkatan pemahaman, keterlibatan, pencatatan proses dan diseminasi isi kandungannya	Baik	PT FSS telah megidentifikasi Komunitas masyarakat sekitar hutan, yang radiusnya terbagi dalam ring 1, ring 2 dan ring 3. Informasi awal sebelum persetujuan URKTUPHHK-HT tahun 2014 dilakukan sosialisasi antara pihak perusahaan dengan masyarakat sekitar lokasi kegiatan yang terkena dampak langsung kegiatan HTI. Bukti kegiatan berupa BAP Surat Perjanjian Pengelolaan, Notulensi dan Absensi sosialisasi.
Verifier 1.5.2. Persetujuan dalam proses tata batas	Baik	PT FSS dapat menunjukan dokumen TBT No: Lap.06/BPKH IV-II/2014, Buku Laporan TBT No: Lap.06/BPKH IV-II/2014, Pedoman Tata Batas/Pernyataan No: 297/PB/IUPHHK-HTI/2012 tanggal 27 Juli 2012, memuat lampiran BATB (BA Penetapan titik Kontrol, BA Penetapan titik akhir dan BA tentang Pelaksanaan Pengukuran).
Verifier 1.5.3. Persetujuan dalam proses dan pelaksanaan CSR/CD	Baik	PT FSS telah menyusun Rencana PMDH tahun 2014. Rencana telah mendapat pengesahan dari pimpinan perusahaan dan persetujuan dari masyarakat Desa Toyu dan Perkuin sebagai desa binaan. Bukti materi rencana usulan yang dihimpun dari masyarakat tercatat pada notulen BAP sosialisasi URKTUPHHK.
Verifier 1.5.4. Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung	Sedang	Sosialisasi rencana penataan dan tata batas kawasan lindung kepada masyarakat sekitar dan di dalam areal konsesi sudah dilakukan pada 7 desa atau baru mencapai 90% dari para pihak..
2. Produksi		
Indikator 2.1. Penataan areal kerja jangka panjang dalam pengelolaan hutan lestari.		

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 2.1.1. Keberadaan dokumen rencana jangka panjang (<i>management plan</i>) yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang.	Baik	PT FSS telah memiliki RKUPHHK-HTI untuk Jangka Waktu 10 (sepuluh) tahun periode Tahun 2011 s/d 2020 yang telah disahkan oleh Menteri Kehutanan sesuai SK No: SK.8/VI-BUHT/2011 seluas 66.659 Ha beserta lampiran petanya skala 1:50.000. RKU tersebut disusun dengan mempertimbangan deliniasi mikro dan tidak dikenai peringatan terkait pemenuhan kewajiban RKUPHHK-HTI
Verifier 2.1.2. Kesesuaian implementasi penataan areal kerja di lapangan dengan rencana jangka panjang.	Sedang	PT FSS telah mengupayakan blok RKT Tahun 2014 sesuai RKU, namun belum seluruh areal blok RKT Tahun 2014 sesuai RKU karena terdapat penambahan areal blok VI yang seharusnya untuk blok RKT Tahun 2015 dikerjakan untuk RKT Tahun 2014.
Verifier 2.1.3. Pemeliharaan batas blok dan petak/ compartemen kerja.	Baik	Berdasarkan hasil uji petik di lapangan dari 436 petak yang telah dilakukan penataan diperoleh hasil bahwa seluruh petak hasil uji petik batasnya terlihat jelas di lapangan.
Indikator 2.2. Tingkat pemanenan lestari untuk setiap jenis hasil hutan kayu utama dan nir kayu pada setiap tipe ekosistem		
Verifier 2.2.1. Terdapat data potesi tegakan per tipe ekosistem yang ada (berbasis IHMB/ Survei Potensi, ITSP, Risalah Hutan)	Baik	PT FSS telah memiliki data potensi hutan tanaman berdasarkan hasil survey potensi MRI dan PSP yang didukung dengan peta survey potensi.
Verifeir. 2.2.2. Terdapat informasi tentang riap tegakan	Baik	PT FSS telah membuat PSP sebanyak 300 buah. Berdasarkan hasil perhitungan riap yang diperoleh dari pertumbuhan tanaman PSP tanaman umur 4 tahun sebesar 33,4 m ³ /ha/tahun. Sedangkan berdasarkan hasil survey MRI pertumbuhan tanaman umur 3 tahun 24,7 m ³ /ha/tahun.
Verifier 2.2.3. Terdapat perhitungan internal/ <i>self</i> JTT berbasis data potens/ hasil inventarisasi dan kondisi kemampuan pertumbuhan tegakan.	Tidak dinilai	PT FSS sampai saat ini baru melakukan kegiatan land clearing untuk penanaman dan belum melakukan kegiatan penebangan hutan tanaman. Perhitungan jatah produksi tebangan hanya dilakukan pada hutan alam untuk proses land clearing. Jatah tebangan untuk land clearing didasarkan kepada hasil ITSP. Sehingga verifier ini tidak diterapkan penilaian.
Indikator 2.3. Pelaksanaan penerapan tahapan sistem silvikultur untuk menjamin regenerasi hutan		
Verifier 2.3.1. Ketersediaan SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Baik	PT FSS telah membuat 20 SOP tentang Sistem Silvikultur sesuai ketentuan yang berlaku Perdirjen BUK No. 9/VI-BPHA/2009 tanggal 21 Agustus 2009.
Verifier 2.3.2. Implementasi SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Baik	PT FSS telah menerapkan seluruh SOP tahapan sistem silvikultur, seperti : PAK, ITSP, PWH, penyiapan bibit, penyiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan perlindungan hutan.

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 2.3.3. Tingkat kecukupan potensi tegakan sebelum masak tebang.	Baik	Hasil survey MRI pertumbuhan tanaman umur 3 tahun yaitu 24,7 m ³ /ha/tahun dan prediksi pertumbuhan tanaman dengan umur tebang 7 tahun yaitu 26,0 m ³ /ha/tahun atau sebesar 182 m ³ /ha. Sedangkan berdasarkan hasil pengamatan pertumbuhan tanaman dari PSP umur 4 tahun rata-rata potensi tegakan sebesar 133,8 m ³ /ha.
Verifier 2.3.4. Tingkat kecukupan potensi permudaan	Baik	Terdapat kegiatan permudaan tanaman dalam jumlah yang mampu menjamin terjadinya kelestarian pemanenan ($\geq 90\%$ dari jumlah tanaman perhektar sesuai jarak tanam yang dipergunakan), yaitu rata-rata stocking sebesar 90,6%.
Indikator 2.4. Ketersediaan dan penerapan teknologi ramah lingkungan untuk pemanfaatan hasil hutan kayu.		
Verifier 2.4.1. Ketersediaan prosedur pemanfaatan/ pengelolaan hutan ramah lingkungan	Baik	PT FSS telah memiliki 7 SOP yang berkaitan dengan penebangan ramah lingkungan dan isinya telah sesuai dengan karakteristik kondisi setempat.
Verifier 2.4.2. Penerapan teknologi ramah lingkungan	Sedang	Hasil penilaian kualitas penebangan Harvesting Quality Assurance (HOA) pada tahun 2012 didapat rata-rata nilai HOA sebesar 90,72% dan tahun 2014 didapat nilai HOA rata-rata sebesar 91% (nilai kelulusan 85%), artinya seluruh kegiatan telah berpedoman pada SOP Penebangan. Namun ada kegiatan yang belum diterapkan yaitu micro planning sebagai acuan untuk perencanaan tebangan.
Verifier 2.4.3. Limbah pemanfaatan hutan minimal	Tidak dinilai	PT FSS baru melakukan land clearing untuk kegiatan penyiapan lahan penanaman, dan belum melakukan penebangan hutan tanaman, sehingga verifier ini tidak dapat diterapkan.
Indikator 2.5. Realisasi penebangan sesuai dengan rencana kerja penebangan/ pemanenan/ pemanfaatan pada areal kerjanya		
Verifier 2.5.1. Keberadaan dokumen rencana kerja jangka pendek (RKT) yang disusun berdasarkan rencana kerja jangka panjang (RKU) dan disahkan sesuai peraturan yang berlaku (Dinas Prov, <i>self approval</i>).	Sedang	PT FSS telah membuat dokumen Rencana Karya Tahunan Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu HTI (RKTUPHHK-HTI) tahun 2014 dan dokumen RKT tahun 2014 yang telah disahkan oleh instansi yang berwenang. Dari hasil verifikasi diketahui rencana jangka pendek (RKT) PT FSS belum sepenuhnya mengacu pada rencana pengelolaan yang tertuang di dalam RKUPHHK-HTI. Seperti penataan areal kerja, pembukaan wilayah hutan, dan penyiapan lahan.

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
<p>Verifier 2.5.2. Kesesuaian peta kerja dalam rencana jangka pendek dengan rencana jangka panjang.</p>	Sedang	Sesuai dengan penjelasan diatas, bahwa kegiatan pengelolaan hutan jangka pendek (RKT) belum sepenuhnya mengacu kepada rencana kerja jangka panjang, dimana ditemukan penambahan blok tebangan yang seharusnya masuk ke dalam kegiatan di Blok RKT 2015 sehingga berakibat kepada implementasi lokasi kegiatan jangka pendek sebagian tidak sesuai lagi dengan lokasi kegiatan untuk jangka panjang.
<p>Verifier 2.5.3. Implementasi peta kerja berupa penandaan batas blok tebangan/ dipanen/ dimanfaatkan/ ditanam/ dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung (untuk konservasi/ <i>buffer zone</i>/ pelestarian plasma nutfah/ religi/ budaya/ sarana prasarana dan, penelitian dan pengembangan).</p>	Baik	PT FSS telah mengimplementasikan penataan areal yang terdeliniasi 100% (436 petak) di peta Blok RKT Tahun 2014 (termasuk areal tanaman pokok dan kawasan lindung).
<p>Verifier 2.5.4. Kesesuaian lokasi, luas, kelompok jenis dan volume panen dengan dokumen rencana jangka pendek.</p>	Sedang	<p>Rencana tebangan tahunan pada lokasi yang sesuai dengan RKT yang disahkan serta tidak melebihi luas yang direncanakan. Pencapaian produksi kayu hasil penebangan.</p> <p>untuk penyiapan lahan rata-rata selama 2 tahun terakhir hanya 34,2% untuk KB dan 1,3% untuk KBK.</p>
<p>Indikator 2.6. Kesehatan finansial perusahaan dan tingkat investasi dan reinvestasi yang memadai dan memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan hutan, administrasi, penelitian dan pengembangan, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia</p>		
<p>Verifier 2.6.1. Kondisi kesehatan finansial</p>	Sedang	Kesehatan perusahaan PT FSS jika dilihat dari hasil analisis rasio liquiditas dan solvabilitas masih di atas 150% dan rentabilitasnya positif, namun pernyataan akuntan publik adalah wajar dengan pengecualian.
<p>Verifier 2.6.2. Realisasi alokasi dana yang cukup berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik).</p>	Baik	Realisasi alokasi dana untuk pengelolaan hutan tanaman PT FSS untuk 3 tahun terakhir rata-rata 97%.
<p>Verifier 2.6.3. Realisasi alokasi dana yang proporsional</p>	Buruk	Perbedaan alokasi dana untuk seluruh bidang kegiatan selama 3 tahun terakhir masih tidak proporsional rata-rata di atas 50%.

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 2.6.4. Realisasi pendanaan yang lancar	Baik	Berdasarkan hasil wawancara dan pengecekan dilapang, semua kegiatan pengelolaan hutan seluruhnya berjalan sesuai rencana, dan tidak ada kendala mengenai kelancaran pendanaan.
Verifier 2.6.5. Modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan	Sedang	Realisasi biaya untuk kegiatan penanaman untuk tiga tahun terakhir mencapai di atas 80%, namun belum seluruhnya dialokasikan khususnya biaya penanaman tanaman unggulan.
Verifier 2.6.6. Realisasi kegiatan fisik penanaman/ pembinaan hutan	Buruk	Rata-rata realisasi penanaman tanaman pokok, tanaman kehidupan dan tanaman unggulan sebesar 40,7% untuk tahun 2013 dan tahun 2014 38,2%.
3. Ekologi		
Indikator 3.1. Keberadaan, kemantapan dan kondisi kawasan dilindungi pada setiap tipe hutan		
Verifier 3.1.1. Luasan kawasan dilindungi	Baik	Berdasarkan dokumen revisi RKUPHHTI terbaru periode 2008 -2017, luas kawasan lindung berdasarkan dokumen Revisi RKUPHHK-HT terbaru adalah seluas 9.370 Ha (15,24%). Kawasan lindung tersebut telah dilakukan penataan areal kawasan dilindungi mengacu pada Dokumen Amdal (2015) dan hasil Kajian Deliniasi Mikro PT FSS tahun 2008.
Verifier 3.1.2. Penataan kawasan dilindungi (persentase yang telah ditandai, tanda batas dikenali).	Sedang	PT FSS telah melakukan penataan kawasan dilindungi di lapangan sebesar 75,50.%.
Verifier 3.1.3. Kondisi penutupan kawasan dilindungi	Baik	kondisi kawasan dilindungi sebagian besar mempunyai penutupan berhutan seluas 8.044 Ha dan tidak hutan seluas 1.326,1 Ha. Prosentase penutupan lahan berhutan kawasan dilindungi yang masih dalam keadaan berhutan sebesar 85,85 % dari total kawasan dilindungi.
Verifier 3.1.4. Pengakuan para pihak terhadap kawasan dilindungi	Baik	PT FSS telah melakukan MoU mengenai pengakuan kawasan lindung di 7 desa (77,7%) dari total 9 desa yang berada di dalam dan yang bersinggungan dengan PT FSS, serta bentuk pengakuan lain dari instansi pemerintah yang tertuang dalam pengesahan RKU dan RKT.
Verifier 3.1.5. Laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal/land scaping sesuai RKL/RPL.	Sedang	Terdapat dokumen pelaporan terhadap sebagian dari pengelolaan kawasan lindung di PT FSS yang telah ditata dan dikelola sesuai dengan hasil tata ruang areal/ Landscaping. Selanjutnya seluruh hasil dirangkum dalam Laporan yang dibuat per Semester. Namun terdapat pengelolaan yang belum dilakukan yaitu di kawasan lindung KPSL.
Indikator 3.2. Perlindungan dan pengamanan hutan		

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 3.2.1. Ketersediaan prosedur perlindungan yang sesuai dengan jenis-jenis gangguan yang ada	Baik	Terdapat prosedur pengamanan dan perlindungan hutan yang mencakup seluruh jenis gangguan yang ada, yakni penanganan illegal logging, penanganan perambahan lahan, penanganan pertambangan tanpa izin, perburuan satwa liar, Penggembalaan liar dan Penangkapan ikan dengan menggunakan, racun, alat listrik dan bahan peledak, serta pengendalian hama dan penyakit tanaman.
Verifier 3.2.2. Sarana prasarana perlindungan gangguan hutan	Baik	PT FSS memiliki jenis dan jumlah sarana prasarana perlindungan hutan yang memadai dan sesuai dengan ketentuan, dan peralatan yang ada berfungsi secara baik. Seperti mobil patroli, motor patroli, shoot lamp, HT repeater, dll.
Verifier 3.2.3. SDM perlindungan hutan	Baik	PT FSS telah memiliki SDM perlindungan hutan yang mencakup seluruh jenis gangguan yang ada dengan jumlah dan kualifikasi sesuai dengan ketentuan. Terdapat tim pengamanan dan tim damkar (2 tim/ 30 orang).
Verifier 3.2.4. Implementasi perlindungan gangguan hutan (preemptif/ preventif/ represif)	Baik	Kegiatan perlindungan telah dilakukan melalui tindakan tertentu dengan mempertimbangkan seluruh jenis gangguan yang ada dan melalui tindakan tertentu (preemptif /Preventif /represif) dengan mempertimbangkan seluruh jenis gangguan yang ada. Seluruh hasil pelaksanaan kegiatan penanganan gangguan yang ada telah dilaporkan. Hasil telaah dokumen laporan dalam 1 tahun terakhir terdapat beberapa gangguan, yakni Perambahan, illegal logging, kebakaran, dll. Seluruh gangguan tersebut telah dilakukan penanganan dengan baik
Indikator 3.3. Pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan		
Verifier 3.3.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah & air	Baik	PT FSS telah mempunyai SOP pengelolaan yang mencakup seluruh dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan. SOP tersebut sudah sistematis, jelas, mempunyai tolok ukur yang pasti dan standar mutu yang dipersyaratkan. Substansi SOP tersebut telah mencakup seluruh dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan di seluruh areal IUPHHK-HT PT FSS.
Verifier 3.3.2. Sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air	Baik	PT FSS mempunyai sarana dan prasarana pengelolaan dan pemantauan yang memadai dan bisa berfungsi dengan baik yang sesuai dengan AMDAL, RKL/RPL. Sarana pemantauan antara lain, pemantauan debit air sungai, pemantauan curah hujan, patok pengaman erosi (32 buah), dan pemantauan program konservasi tanah.
Verifier 3.3.3. SDM pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air.	Baik	PT FSS telah mempunyai 9 tenaga kerja (SDM) dalam jumlah dan kualifikasi yang memadai untuk pengelolaan tanah dan air.

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 3.3.4. Rencana dan implementasi pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif)	Baik	PT FSS mempunyai rencana pengelolaan lingkungan yang dituangkan dalam dokumen Perencanaan (AMDAL/RKL/RPL dan RKU PHHK HTI). Implementasi kegiatan pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif) telah sesuai dengan dokumen perencanaan dan dituangkan dalam Laporan Semesteran Pelaksanaan RKL/RPL
Verifier 3.3.5. Rencana dan implementasi pemantauan dampak terhadap tanah dan air.	Baik	PT FSS mempunyai rencana pemantauan lingkungan yang dituangkan dalam dokumen perencanaan. Implementasi kegiatan pemantauan dampak terhadap tanah dan air sesuai dengan dokumen perencanaan (AMDAL/RKL/RPK dan RKUPHHK HTI). Hasil pengelolaan dituangkan dalam Laporan Semesteran Pelaksanaan RKL/RPL.
Verifier 3.3.6. Dampak terhadap tanah dan air.	Sedang	Hasil pengukuran menunjukkan terdapat baku mutu air diatas baku mutu yang memerlukan tindakan perbaikan/pengelolaan yang lebih intensif untuk mencegah dampak besar. Seperti kandungan COD berkisar 25,82 mg/l – 27,84 mg/l (tidak sesuai baku Mutu = 25 mg/l).
Indikator 3.4. Identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka (<i>endangered</i>), jarang (<i>rare</i>), terancam punah (<i>threatened</i>) dan endemik		
Verifier 3.4.1. Ketersediaan prosedur identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik mengacu pada perundangan/ peraturan yang berlaku.	Baik	PT FSS telah mempunyai SOP No: FSS/SOP/HSE/015 revisi 2 tanggal 1 november 2014 tentang Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan. SOP tersebut menjelaskan identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi, langka, jarang, terancam punah dan endemik.
Verifier 3.4.2. Implementasi kegiatan identifikasi.	Sedang	Terdapat implementasi identifikasi flora dan fauna tetapi tidak mencakup seluruh jenis yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin. Kegiatan identifikasi baru dilaksanakan di sebagian kawasan lindung dan belum meliputi seluruh areal PT Fajar Surya Swadaya.

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Indikator 3.5. Pengelolaan flora untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik		
Verifier 3.5.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan flora yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.	Sedang	PT FSS telah memiliki prosedur pengelolaan flora yang dilindungi tetapi belum mencakup seluruh flora yang jarang, langka dan terancam punah, serta endemik, pembinaan habitat (pemeliharaan dan atau pemberantasan jenis pengganggu), penyelamatan, pengembangbiakan jenis yang terancam punah/ kritis, evaluasi/ pengendalian secara preventif dan represif terhadap jenis dilindungi.
Verifier 3.5.2. Implementasi kegiatan pengelolaan flora sesuai dengan yang direncanakan	Sedang	Realisasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan flora telah dituangkan dalam dokumen RKT, Laporan Semester Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Semester I dan II (2011-2013) serta semester 1 tahun 2014 dan Laporan Enviroment lainnya. Kegiatan yang dilaksanakan seperti menyiapkan nursery alam, penanaman rehabilitasi pada kawasan lindung, penataan batas sempadan sungai, dll. Namun PT FSS belum melakukan kegiatan pemantauan kelimpahan jenis flora dilindungi yang jarang, langka, dan terancam punah, serta endemik. Pengelolaan flora hanya mencakup jenis pohon dilindungi dan belum mencakup pengawetan seluruh flora dilindungi(Pembinaan habitat, penyelamatan/ pengembangbiakan, dll).
Verifier 3.5.3. Kondisi spesies flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	Terdapat gangguan terhadap kondisi sebagian species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik (RTE) yang terdapat di areal pemegang izin, yaitu karena konversi dari hutan alam menjadi hutan tanaman. PT FSS telah melakukan kegiatan pengelolaan lingkungan yang menyangkut perlindungan spesies RTE yang dimuat dalam laporan Semester Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (semester 1-2 tahun 2011 - 2013) dan semester 1 tahun 2014 serta dokumen RKT tahun 2014. Kegiatan meliputi penataan batas kawasan lindung, pemasangan papan himbuan pelestarian hutan, serta larangan menebang pohon yang dilindungiKegiatan patroli.

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Indikator 3.6. Pengelolaan fauna untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka, terancam punah dan endemik		
Verifier 3.6.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan fauna yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, dan tercakup kegiatan perencanaan, pelaksana, kegiatan, dan pemantauan.	Sedang	PT FSS telah memiliki prosedur pengelolaan fauna yang dilindungi, tapi belum mencakup seluruh fauna yang jarang, langka dan terancam punah, serta endemik. Disamping itu, dalam prosedur ini hanya mencakup pengelolaan fauna jenis mamalia, aves, reptil dan primata dilindungi, sementara jenis fauna dilindungi lainnya belum tercakup, serta belum mencakup beberapa hal tentang penanganan konflik satwa liar dengan manusia, penyelamatan/ pengembangbiakan dan pelepasan.
Verifier 3.6.2. Realisasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan fauna sesuai dengan yang direncanakan.	Sedang	Pengelolaan fauna dilindungi belum mencakup seluruh jenis dilindungi, jarang, langka dan terancam punah, serta endemik. Sampai saat ini PT FSS belum melakukan kegiatan pemantauan secara menyeluruh (areal konsesi) terhadap kelimpahan jenis fauna dilindungi yang jarang, langka, dan terancam punah, serta endemik.
Verifier 3.6.3. Kondisi species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	Luas kawasan lindung di PT FSS mencapai 15% dari total konsesi. Potensi gangguan terhadap spesies fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik setempat masih ada tetapi telah ada upaya penanggulangan oleh pemegang izin.
4. Sosial		
Indikator 4.1. Kejelasan deliniasi kawasan operasional perusahaan/ pemegang izin dengan kawasan masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat		

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
<p>Verifier 4.1.1 Ketersediaan dokumen/ laporan mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan rencana pemanfaatan SDH oleh pemegang izin</p>	<p>Baik</p>	<p>PT FSS telah memiliki dokumen/laporan yang berkaitan dengan pola penguasaan lahan, dan identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat/setempat yang utamanya tercantum pada Dokumen Laporan Studi Baseline Data Masyarakat di Sekitar PT FSS. Laporan tersebut dilakukan oleh Pusat Kajian Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.</p> <p>Rencana PT FSS dalam pemanfatan SDH tersedia dalam dokumen RKUPHHK dan dokumen RKTUPHHK. Selain itu hak-hak dasar masyarakat teridentifikasi dan tertuang pada dokumen MoU antara PT FSS dengan masyarakat desa.</p> <p>Dokumen-dokumen tersebut telah memuat data dan informasi hak-hak dasar masyarakat yang berkaitan dengan lahan (land tenure) dan hak-hak lain yang melekat pada masyarakat sebagai masyarakat yang memiliki keterkaitan sosial dan sejarah dengan wilayah yang dikelola oleh perusahaan.</p>
<p>Verifier 4.1.2 Tersedia mekanisme pembuatan batas/ rekonstruksi batas kawasan secara parsitipatif dan penyelesaian konflik batas kawasan.</p>	<p>Sedang</p>	<p>Terdapat mekanisme penataan batas partisipatif dan penyelesaian konflik dimana mekanisme tersebut dibuat oleh PT FSS dan tidak melibatkan para pihak. Namun mekanisme tersebut diketahui para pihak dengan telah adanya realisasi penyelesaian konflik lahan dengan solusi pemberian dana tali asih. Mekanisme penataan batas partisipatif tersebut dari segi substansi masih belum lengkap dan masih belum bersifat implementatif.</p>
<p>Verifier 4.1.3 Tersedia mekanisme pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH</p>	<p>Sedang</p>	<p>PT FSS memiliki mekanisme pengakuan hak-hak dasar masyarakat dalam perencanaan dan pemanfaatan SDH dan SDA.</p> <p>Untuk mekanisme yang berkaitan dengan akomodir hak-hak SDA (pemanfaatan lahan) telah lengkap dan jelas. Namun untuk mekanisme akomodir hak-hak masyarakat terhadap pemanfaatan SDH masih bersifat umum dan kurang lengkap.</p>
<p>Verifier 4.1.4 Terdapat batas yang memisahkan secara tegas antara kawasan/ areal kerja unit manajemen dengan kawasan kehidupan masyarakat.</p>	<p>Sedang</p>	<p>Terdapat areal kelola masyarakat berupa kebun dan ladang, dimana batas antara kebun dan ladang tersebut berupa penggunaan lahan/jenis tanaman.</p> <p>Selain itu ada areal Kawasan Desa (2 desa didalam dan 2 desa bersinggungan dengan areal konsesi) dimana keberadaan areal Desa ini perlu kejelasan batas dengan areal kelola perusahaan.</p>
<p>Verifier 4.1.5 Terdapat persetujuan para pihak atas luas dan batas areal kerja IUPHHK/KPH</p>	<p>Sedang</p>	<p>Terdapat persetujuan para pihak namun hanya sebagian. PT FSS telah membuat MoU dengan 1 Kecamatan (3 Desa dan 1 kelurahan) dan 3 Desa yang wilayahnya berada dalam areal konsesi PT FSS. Sedangkan untuk 2 (dua) desa lainnya (Muara Pias dan lambakan) belum ada MoU, sehingga persetujuan dari masyarakat masih sebagian.</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Indikator 4.2. Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku		
Verifier 4.2.1 Ketersediaan dokumen yang menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundangan yang relevan/ berlaku.	Baik	PT FSS memiliki beberapa dokumen terkait tanggung jawab sosial. Dokumen tersebut berupa dokumen kebijakan umum dan strategi, dokumen rencana jangka panjang (dokumen RKUPHHK), dokumen rencana tahunan program community investment dan dokumen operasional program tanggung jawab sosial yaitu berupa dokumen SOP. Pada dokumen kebijakan umum dan strategi comvest memuat jenis-jenis program yang akan dilaksanakan. Sedangkan pada tahapan operasional, tersedia dokumen rencana program comvest untuk tiap tahun dan Dokumen SOP yang memuat prosedur pelaksanaan setiap program yang telah dibakukan.
Verifier 4.2.2 Ketersediaan mekanisme pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat	Baik	PT FSS memiliki 6 SOP mekanisme pemenuhan kewajiban sosial terhadap masyarakat sebagai dokumen operasional pelaksanaan proram-program pemberdayaan masyarakat dan bantuan terhadap masyarakat, baik program yang tercantum pada Nota Kesepakatan dengan masyarakat di 6 (enam) desa maupun program lain yang telah tertuang dalam strategi comvest. Dokumen SOP tersedia lengkap dan implementatif.
Verifier 4.2.3 Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai hak dan kewajiban pemegang izin terhadap masyarakat dalam mengelola SDH	Sedang	Terdapat bukti sosialisasi tentang hak dan kewajiban PT FSS dengan masyarakat selama periode Desember 2013 – November 2014, namun hanya kepada sebagian desa dan keterwakilan masyarakat. Contoh kegiatan yang dilakukan yaitu Sosialisasi program budidaya rumput laut di Desa Api-api
Verifier 4.2.4 Realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat/ implementasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam pengelolaan SDH.	Sedang	Hak-hak dasar masyarakat yang tercantum pada MoU terealisasikan dalam bentuk pemberian dana tali asih dan pemberian dana fee kayu alam. Hal tersebut sesuai dengan program-program yang telah dibudgetkan. Bukti-bukti realisasi tersedia lengkap. Namun realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial tersebut belum mencakup seluruh masyarakat desa-desa yang berada di sekitar areal kerja.
Verifier 4.2.5 Ketersediaan laporan/ dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin termasuk ganti rugi.	Baik	Tersedia dokumen bukti realisasi pelaksanaan tanggung jawab sosial termasuk ganti rugi/ tali asih. Dokumen tersebut tersedia lengkap. Dokumen berupa Rekapitulasi realisasi Comvest periode 2013 – 2014, Berita Acara Serah terima, Dokumen realisasi penyerahan tali asih (kompensasi), dan Dokumen berita acara serah terima dana fee kayu alam untuk beberapa desa.

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Indikator 4.3. Ketersediaan mekanisme dan implementasi distribusi manfaat yang adil antar para pihak		
Verifier 4.3.1 Ketersediaan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH	Baik	Terdapat dokumen data dan informasi masyarakat yang terpengaruh, tergantung, terlibat dalam bentuk dokumen Laporan Studi baseline Data Sosial dan data Database Karyawan PT FSS dan Karyawan Kontraktor. Data dan informasi masyarakat hukum adat /setempat yang terlibat tersedia dalam bentuk: Data masyarakat yang mengklaim lahan di areal konsesi PT FSS, Data dan informasi masyarakat yang mencari HHNK, dan Data karyawan lokal.
Verifier 4.3.2 Ketersediaan mekanisme peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	Baik	Terdapat mekanisme yang legal berupa SOP yang lengkap dan telah mengakomodir upaya peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat, yaitu SOP Community investment dan SOP Program ekonomi dan pelatihan keterampilan.
Verifier 4.3.3 Keberadaan dokumen rencana pemegang izin mengenai kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat	Baik	PT FSS memiliki dokumen rencana mengenai peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat secara lengkap. Dokumen yang membuktikan rencana tersebut adalah Dokumen Community Investment Strategi 2013 – 2017, Dokumen RKU, Dokumen RKT, Dokumen Rekapitulasi rencana dan realisasi program Comvest PT FSS Distrik Muara Toyu tahun 2013 dan 2014, Dokumen Nota kesepakatan dengan masyarakat Desa (MoU).
Verifier 4.3.4 Implementasi kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan atau masyarakat setempat oleh pemegang izin yang tepat sasaran	Baik	Terdapat Bukti implementasi peningkatan peran serta dan aktifitas ekonomi masyarakat yaitu berupa perekrutan tenaga kerja lokal baik karyawan PT FSS maupun kontraktor, perekrutan kontraktor lokal, implementasi tanaman kehidupan, program pemberdayaan masyarakat. Realisasi tersebut secara keseluruhan mencapai 55,28 %.
Verifier 4.3.5 Keberadaan dokumen/ laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak	Sedang	Terdapat bukti dokumen /laporan pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak berupa dokumen rencana dan realisasi comvest, dokumen bukti realisasi pembayaran fee kayu alam, dan dokumen BA realisasi berupa berita acara serah terima bantuan pada setiap realisasi distribusi manfaat pada para pihak. Tidak ada laporan monitoring dan evaluasi (MONEV).
Indikator 4.4. Keberadaan mekanisme resolusi konflik yang handal		
Verifier 4.4.1 Tersedianya mekanisme resolusi konflik	Baik	Terdapat 3 mekanisme mengenai resolusi konflik yang dapat mengakomodir potensi konflik yang ada baik konflik lahan (land dispute) maupun konflik non lahan.

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 4.4.2 Tersedia peta konflik	Baik	PT FSS dapat menunjukkan peta konflik berupa peta areal land klaim (lengkap dengan klaimer) dan pemetaan konflik di Desa-desa terkait dengan areal konsesi PT FSS yaitu berupa dokumen Studi Baseline Data Sosial
Verifier 4.4.3 Adanya kelembagaan resolusi konflik yang didukung oleh para pihak	Sedang	PT FSS memiliki organisasi kelembagaan resolusi konflik dimana struktur tersebut telah memenuhi kecukupan. Pendanaan untuk mengelola konflik juga tersedia memadai. Pada bagian organisasi konflik di tingkat staff pelaksana di lapangan telah tersedia yaitu staff community investment dan land dispute. Namun SDM untuk mengelola konflik masih kurang terutama dari security coordinator supervisor dan stafnya yang khusus mengkoordinasikan masalah keamanan dan tindakan pencegahan konflik.
Verifier 4.4.4 Ketersediaan dokumen proses penyelesaian konflik yang pernah terjadi	Baik	Tersedia dokumen (BA/ daftar hadir/ foto) atau laporan penanganan konflik untuk setiap konflik yang pernah terjadi. Laporan tersebut lengkap dan Jelas
Indikator 4.5. Perlindungan, pengembangan dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja		
Verifier 4.5.1 Adanya hubungan industrial	Baik	PT FSS memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan instansi terkait pada tanggal 28 Mei 2014. Dokumen tersebut sebagai dokumen yang menjadi dasar terjadinya hubungan industrial antara PT FSS dengan karyawan. Seluruh pasal-pasal yang tertera dalam PP telah direalisasikan. Contohnya Perlindungan tenaga kerja dengan menggunakan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) untuk JKK, JHT dan JK sedangkan untuk jaminan kesehatan dengan menggunakan klinik sendiri dan dengan menggunakan Asuransi Kesehatan "avrist".
Verifier 4.5.2 Adanya rencana dan realisasi pengembangan kompetensi tenaga kerja	Sedang	PT FSS telah membuat rencana training karyawan untuk tahun 2014 (TNA). Tercatat 58 jenis training dengan target peserta 68 orang atau 43,1 %.
Verifier 4.5.3 Dokumen standar jenjang karir dan implementasinya	Baik	Terdapat Dokumen Standar Jenjang Karir berupa SK Direksi dan SOP yang menjadi acuan bagi peningkatan jenjang karir karyawan. Implementasi dari dokumen prosedur jenjang karir yang terdapat dalam dokumen-dokumen standar jenjang karir tersebut telah dilaksanakan seluruhnya oleh PT FSS.
Verifier 4.5.4 Adanya dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan dan implementasinya	Baik	Terdapat dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan yang tertera pada dokumen Peraturan Perusahaan. Butir-butir yang berkaitan dengan tunjangan kesejahteraan karyawan yang tercantum pada PP telah diimplementasikan seluruhnya.

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
5. Verifikasi Legalitas Kayu		
Indikator 1.1.1. Pemegang izin mampu menunjukkan keabsahan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) dan izin lain yang berada dalam kawasan hutan yang dikelola IUPHHK		
Verifier a. Dokumen legal terkait perizinan usaha (SK IUPHHK).	Memenuhi	PT FSS dapat menunjukkan ketersediaan dan kelengkapan dokumen legal perusahaan berupa SK IUPHHK-HT No: SK.428/ MENHUT-II/2012 tanggal 07 Agustus 2012 tentang Perubahan Keputusan Menteri Kehutanan No. 383/KPTS-II/1997 tanggal 22 Juli 1997 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri atas areal hutan seluas ± 61.470 ha di Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Timur. Selain itu terdapat Akta Pendirian pada tahun 1992 dan Akta perubahan terakhir bulan Oktober 2014.
Verifier b. Bukti pemenuhan kewajiban luran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu. (IUPHHK).	Memenuhi	PT FSS telah melunasi luran IUPHHK sesuai SPP No:1615/IV-PPHH/96 tanggal 06 Juni 1996 yang dilengkapi bukti setor melalui Bank Mandiri pada tanggal 17 September 1996.
Verifier c. Penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan IUPHHK (jika ada).	Memenuhi	PT FSS telah melakukan upaya berupa identifikasi dan penanganan terhadap penggunaan kawasan secara legal ataupun ilegal diluar sektor kehutanan. PT FSS telah melakukan identifikasi penggunaan areal tidak sah yang dilakukan oleh masyarakat sekitar, dituangkan dalam laporan Rekapitulasi Klaim Lahan District Muara Toyu PT FSS. Dari data rekapitulasi tahun 2014 (per Oktober 2014) tercatat ada 13 klaim lahan dengan total luas 12.016,5 ha. Dari total luas tersebut 2.573,65 ha sudah diselesaikan sementara 9.442,85 ha masih dalam progres penyelesaian.
Indikator 2.1.1. RKUPHHK/RPKH dan Rencana Kerja Tahunan (RKT/Bagan Kerja/RTT) disahkan oleh yang berwenang	-	

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier a. Dokumen RKUPHHK/RPKH, RKT/Bagan Kerja/RTT beserta lampirannya yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang, meliputi : - Dokumen RKUPHHK/RPKH & lampirannya yang disusun berdasarkan IHMB/risalah hutan dan dilaksanakan oleh Ganis PHPL <i>Timber Cruising</i> dan/atau Canhut - Dokumen RKT/RTT yang disusun berdasarkan RKU/RPKH dan disahkan oleh pejabat yang berwenang atau yang disahkan secara <i>self approval</i> - Peta rencana penataan areal kerja yang dibuat oleh Ganis PHPL Canhut	Memenuhi	PT FSS telah mempunyai dokumen perencanaan jangka panjang berupa RKUPHHK-HTI yang telah disahkan oleh instansi yang berwenang (Kementerian Kehutanan). Pengesahan RKU berdasarkan Kepmenhut No: SK.4/VI-BUHT/2014 tanggal 28 Januari 2014 tentang Persetujuan Revisi RKUPHHK-HTI untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun periode tahun 2008-2017 an. PT Fajar Surya Swadaya. Rencana kegiatan tahunan perusahaan tertuang dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT). RKT Tahun 2014 telah disahkan oleh Kepala Dinas Kehutanan Kalimantan Timur (Ir. H. Chairil Anwar, MP) melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur No: 382/Kpts/DK-V/2014 tanggal 28 Januari 2014 tentang Pengesahan Rencana Kerja Tahunan Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri (RKT UPHHK-HTI) Tahun 2014 a.n. PT Fajar Surya Swadaya di Provinsi Kalimantan Timur. Terdapat peta lampiran skala 1 : 50.000.
Verifier b. Peta areal yang tidak boleh ditebang pada RKT/ Bagan Kerja/ RTT dan bukti implementasinya di lapangan	Memenuhi	Peta areal yang tidak boleh ditebang dapat dilihat pada Peta kerja RKT 2014, seperti sempadan sungai. Delianasi sempadan sungai tersebut tergambar dengan warna merah pada Peta RKT 2014 skala 1:50.000. Total sempadan sungai pada areal RKT 2014 seluas 595 Ha (panjang 60 km). Sampai dengan bulan November 2014, sempadan sungai yang telah di tata batas seluas 414,17 ha (panjang 59,40 km) atau jika dipersentasekan 70% (99%).
Verifier c. Penandaan lokasi blok tebangan/ blok RKT/petak RTT yang jelas di peta dan terbukti di lapangan	Memenuhi	PT FSS telah memiliki peta blok tebangan RKT Tahun 2014 yang telah disahkan. Hasil pengecekan di lapangan terdapat implementasi penandaan petak kerja. Dari data rencana dan realisasi penataan blok RKT 2014 (per Oktober 2014) diketahui PT FSS telah melakukan penataan blok RKT Tahun 2014 pada 287 kompartemen atau sebesar 58% dari rencana sebanyak 494 kompartemen.
Indikator 2.2.1. Pemegang Izin mempunyai rencana kerja yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku		
Verifier a. Dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK) (bisa dalam proses) dengan lampiran-lampirannya.	Memenuhi	PT FSS telah mempunyai dokumen RKUPHHK Revisi ke-2 periode 2008-2017. Dokumen tersebut telah disahkan berdasarkan Kepmenhut No: SK.4/VI-BUHT/2014 tanggal 28 Januari 2014 tentang Persetujuan Revisi RKUPHHK-HTI untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun periode tahun 2008-2017 an. PT Fajar Surya Swadaya. Dokumen RKU dilampiri dengan Peta Revisi RKUPHHK-HTI dengan skala 1:50.000.

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier b. Kesesuaian lokasi dan volume pemanfaatan kayu hutan alam pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan hutan tanaman industri	Memenuhi	Berdasarkan dokumen rencana kerja RKT tahun 2014, PT FSS masih memanfaatkan kayu dari hutan alam pada areal penyiapan lahan yang diizinkan dalam rangka pembangunan hutan tanaman industri. Total rencana pemanenan untuk RKT 2014 seluas 10.360 ha, dengan jumlah volume yang diijinkan adalah sebesar 57.005 m ³ . Secara volume dan luasan, rencana dan realisasi produksi dalam satu tahun terakhir (November 2013 – Oktober 2014) masih dibawah dari target yang ditetapkan pada RKT 2014. Secara luasan terealisasi 49,78% dan volume terealisasi 56,27%.
Indikator 3.1.1. Seluruh kayu bulat yang ditebang/dipanen atau yang dipanen/dimanfaatkan telah di-LHP-kan		
Verifier Dokumen LHP yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang.	Memenuhi	Dalam satu tahun terakhir (November 2013 - Oktober 2014) PT FSS telah menerbitkan sebanyak 108 set LHP dengan total kayu 30.706,14 m ³ . LHP telah dibuat dan disahkan oleh petugas yang berwenang. Hasil sampling pada tiap simpul kayu diketahui tidak ada perbedaan jenis kayu, nomor batang, dan terhitung selisih volume sebesar 0,4% pada TPK Hutan dan 0,3% pada Logpond, nilai tersebut masih dibawah batas toleransi sebesar 5% (Perdirjen BUK No. P.3.VI-BIKPHH-2014). Hasil pengecekan ini juga dapat membuktikan bahwa semua nomor batang kayu yang disampling dapat ditemukan pada dokumen LHP.
Indikator 3.1.2. Seluruh kayu yang diangkut keluar areal izin dilindungi dengan surat keterangan sahnya hasil hutan		

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
<p>Verifier</p> <p>Surat keterangan sahnya hasil hutan dan lampirannya dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - TPK hutan ke TPK Antara, - TPK hutan ke industri primer dan/atau penampung kayu terdaftar, - TPK Antara ke industri primer hasil hutan dan/atau penampung kayu terdaftar 	Memenuhi	<p>Tata cara pengangkutan kayu yang dilakukan PT FSS mengikuti prosedur FSS-SOP-HAR-003 tentang tata cara Loading dan lansir dari TPn ke TPK Antara, pengelolaan kayu di TPK dan pengangkutan kayu dari TPK ke Logpond.</p> <p>Secara garis besar pengangkutan kayu dari TPn ke TPK Hutan menggunakan lansir tiket, dari TPK Hutan ke TPK Antara/ Logpond menggunakan SKSKB+DKB yang dilansir dengan dokumen FAKB. Dalam satu tahun terakhir, perusahaan telah menerbitkan 106 dokumen SKSKB dan 633 FAKB lansir dengan total 6.480 btg/ 15.637,59 m3.</p> <p>Pengangkutan kayu dari TPK Antara ke Industri menggunakan FAKB Lanjutan + DKB-FA. Dalam satu tahun terakhir, perusahaan telah menerbitkan 60 dokumen FAKB dengan total 4.172 btg/ 7.547,81 m3.</p>
<p>Indikator 3.1.3.</p> <p>Pembuktian asal usul kayu bulat (KB) dari Pemegang Izin/Hak Pengelolaan IUPHHKHA/ IUPHHK-HT/ IUPHHK-RE/ Hak Pengelolaan</p>		
<p>Verifier a.</p> <p>Tanda-tanda PUIH/ <i>barcode</i> pada kayu dari pemegang IUPHHK-HA bisa dilacak balak</p>	Memenuhi	<p>Hasil pengecekan identitas batang diketahui pemberian identitas batang dilakukan dengan menggunakan cat putih dan dipahat dengan menggunakan palu ketok. Informasi yang ditulis pada bontos adalah nomor urut batang, dimensi batang, dan jenis kayu.</p> <p>Berdasarkan hasil uji ketelusuran kayu menunjukkan bahwa sistem penandaan di bontos kayu dapat menjamin dilakukan penelusuran identitas kayu dengan dokumen angkutan sampai petak tebang/ kompartement.</p>
<p>Verifier b.</p> <p>Identitas kayu diterapkan secara konsisten oleh pemegang izin</p>	Memenuhi	<p>Pemberian identitas batang dilakukan dengan menggunakan cat putih dan dipahat dengan menggunakan palu ketok. Informasi yang ditulis pada bontos adalah nomor urut batang, dimensi batang, dan jenis kayu.</p> <p>Pemberian identitas yang telah dilakukan perusahaan masih dapat menjamin ketelusuran kayu (lacak balak) sampai ke petak tebang.</p>
<p>Indikator 3.1.4.</p> <p>Pemegang Izin mampu membuktikan adanya catatan angkutan kayu ke luar TPK</p>		

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
<p>Verifier Arsip SKSKB dan dilampiri Daftar Hasil Hutan (DHH) untuk hutan alam, dan arsip FAKB dan lampirannya untuk hutan tanaman.</p>	Memenuhi	<p>Dokumen angkutan menggunakan SKSKB dilengkapi DKB yang dalam pengangkutan kayu menuju TPK Antara diangsur menggunakan dokumen FAKB TPK Hutan yang dilengkapi DKB-FA. Dalam satu tahun terakhir, tercatat perusahaan telah menerbitkan 106 dokumen SKSKB dan 633 dokumen FAKB langsung untuk mengangkut kayu sebanyak 6.480 btg/ 14.268,99 m³. Perusahaan menyimpan lembar ke-2 dan ke-6 SKSKB sebagai arsip perusahaan.</p> <p>Arsip FAKB lanjutan yang tersimpan adalah lembar ke-5 masing-masing telah dilampiri DHH DKB-FA. Dalam satu tahun terakhir, perusahaan telah menerbitkan 60 set dokumen FAKB, untuk mengangkut kayu sebanyak 4.172 btg/ 7.547,81 m³ menuju industri.</p> <p>Dokumen SKSKB dan FAKB tersebut telah dibuat dan disahkan oleh personel yang berwenang.</p>
<p>Indikator 3.2.1. Pemegang Izin menunjukkan bukti pelunasan Dana Reboisasi (DR) dan/atau Provisi Sumberdaya Hutan (PSDH)</p>		
<p>Verifier a. Dokumen SPP (Surat Perintah Pembayaran) DR dan/atau PSDH telah diterbitkan</p>	Memenuhi	<p>Total surat Perintah dan bukti setor Pembayaran (SPP) PSDH dan DR dalam periode 1 tahun (November 2013 – Oktober 2014) adalah sejumlah 14 dokumen (Kab. Penajam Paser Utara) dan 19 dokumen (Kab. Paser).</p> <p>Pemeriksaan terhadap dokumen SPP, dokumen LHP, serta dokumen bukti bayar SPP PSDH DR, diketahui jumlah kewajiban pembayaran yang tercantum dalam dokumen SPP PSDH dan DR tersebut telah didasarkan pada hasil perhitungan realisasi produksi pada LHP yang telah disahkan oleh Petugas Pejabat Pengesahan LHP (P2LHP) yang berwenang.</p>
<p>Verifier b. Bukti Setor DR dan/atau PSDH</p>		<p>PT FSS telah membayarkan semua PSDH&DR sesuai SPP yang diterbitkan. Total pembayaran untuk PSDH sebesar Rp. 276.441.937 dan DR sebesar US\$ 83.208,33 (Kab. Penajam Paser Utara) dan PSDH sebesar Rp. 1.666.654.133,50 dan DR sebesar US\$ 475.071,15 (Kab. Paser).</p> <p>Bukti pembayaran PSDH dan DR sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam SPP, baik kelompok jenis, volume, dan tarif.</p>

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier c. Kesesuaian tarif DR dan PSDH atas kayu hutan alam (termasuk hasil kegiatan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman) dan kesesuaian tarif PSDH untuk kayu hutan tanaman.	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya mengelompokkan hasil hutan berdasarkan diameter (KB/KBS dan KBK) dan kelompok jenis (kelompok jenis meranti, kelompok jenis campuran dan kelompok jenis kayu indah), yang menjadi dasar perhitungan SPP PSDH DR. Hasil pengecekan dokumen SPP diketahui penagihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu Surat Edaran Dirjen BUK No. SE.2/BIKPHH-1/2013 tanggal 03 Juli 2013 tentang Harga Patokan Periode 01 Juli 2013 sd Desember 2013 (Semester II th.2013) dan SE.1/BKPHH-1/2014 tanggal 03 Januari 2014 tentang Harga Patokan Periode 01 Januari 2014 sd 30 Juni 2014 (Semester I th. 2014).
Indikator 3.3.1. Pemegang Izin yang mengirim kayu bulat antar pulau memiliki pengakuan sebagai Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT).		
Verifier Dokumen PKAPT.	Memenuhi	PT FSS telah mempunyai Dokumen Pengakuan Sebagai Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT) terbaru sesuai dengan surat keputusan dari Kementerian Perdagangan No. 100/UPP/PKAPT/09/2014 tanggal 08 September 2014. Masa berlaku sampai dengan tanggal 06 September 2019.
Indikator 3.3.2. Pengangkutan kayu bulat yang menggunakan kapal harus kapal yang berbendera Indonesia dan memiliki izin yang sah		
Verifier Dokumen yang menunjukkan identitas kapal	Memenuhi	Dalam 1 tahun terakhir, tercatat PT FSS melakukan 2 kali pengangkutan menggunakan kapal berbendera Indonesia.
Indikator 4.1.1. Pemegang Izin telah memiliki dokumen AMDAL/DPPL/UKL-UPL meliputi ANDAL, RKL dan RPL yang telah disahkan sesuai peraturan yang berlaku meliputi seluruh areal kerjanya		
Verifier Dokumen AMDAL/DPPL/UKL-UPL/RKL-RPL	Memenuhi	Dokumen AMDAL IUPHHK-HT PT Fajar Surya Swadaya terdiri dari Laporan Utama ANDAL, Ringkasan Eksekutif AMDAL, Rencana Kelola Lingkungan Hidup (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL). Dokumen ANDAL, RKL dan RPL PT Fajar Surya Swadaya telah mendapat pengesahan dari Ketua Komisi Pusat AMDAL Departemen Kehutanan No. 192/DJ-VI/AMDAL/95 tanggal 25 September 1995 tentang Persetujuan ANDAL, RKL, dan RPL HPHTI PT Fajar Surya Swadaya seluas + 68.919 Hektar.

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Indikator 4.1.2. Pemegang Izin memiliki laporan pelaksanaan RKL dan RPL yang menunjukkan penerapan tindakan untuk mengatasi dampak lingkungan dan menyediakan manfaat sosial		
Verifier a. Dokumen RKL dan RPL	Memenuhi	PT FSS telah mempunyai dokumen RKL dan RPL yang tersedia telah disahkan Komisi Pusat AMDAL Departemen Kehutanan No. 192/DJ-VI/AMDAL/95 tanggal 25 September 1995. Secara substansi penyusunan RKL dan RPL sudah mengacu kepada dokumen AMDAL. Aspek fisik-kimia, biologi dan sosial dalam RKL dan RPL disusun berdasarkan komponen Fisika-kimia, Biologi dan Sosial ekonomi dan budaya yang terdapat dalam dokumen AMDAL.
Verifier b. Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik-kimia, biologi dan sosial	Memenuhi	Hasil pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungan dan sosial per semester dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan RKL-RPL. Dalam periode satu tahun terakhir, perusahaan telah membuat Laporan Pelaksanaan RKL-RPL Semester II tahun 2013 dan Laporan RKL-RPL Semester I tahun 2014. Penulisan Laporan tersebut telah sesuai dengan pedoman penulisan laporan di KepmenLH No. 45 Tahun 2005. Laporan RKL dan RPL Periode tersebut telah dilaporkan kepada instansi yang terkait. Secara garis besar PT FSS telah melakukan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dengan dampak penting pada dokumen AMDAL.
Indikator 5.1.1. Prosedur dan Implementasi K3		
Verifier a. Implementasi prosedur K3.	Memenuhi	PT FSS telah memiliki Kebijakan K3 perusahaan yang tercakup dalam Kebijakan Mutu, Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dibatasi pada tanggal 01 Desember 2011. Prosedur kerja yang berkaitan dengan K3 dituangkan dalam dokumen SOP Health, Safety, and Environment (HSE), yang berjumlah 16 SOP. Selain itu, PT FSS telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan kerja (P2K3) sesuai dengan SK Pengesahan oleh Dinas yang terkait. Rekapitulasi implementasi kegiatan K3 PT Fajar Surya Swadaya dapat dilihat pada Laporan Bulanan HSE dan Laporan Triwulan K3. PT FSS dapat menunjukkan Laporan Bulanan dan triwulan Periode Oktober – November 2013, Januari – Maret 2014, dan April – Juni 2014.

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier b. Ketersediaan peralatan K3.	Memenuhi	<p>Perusahaan telah mempunyai Prosedur Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Pelindung Diri No.FSS/SOP/HSE/005 tanggal 01 Februari 2012 yang menjelaskan mekanisme pengadaan, pendistribusian (penggantian atau pembagian baru), dan monitoring Alat Pelindung Diri (APD) untuk Karyawan/ Kontraktor (Pekerja) yang beraktivitas di tempat kerja yang ditetapkan Perusahaan. Pencatatan distribusi APD terekam dalam form monitoring APD 2014.</p> <p>PT FSS telah menyiapkan peralatan K3 dalam jumlah yang memadai dan mempunyai sistem monitoring per bulan terhadap peralatan yang dipakai.</p>
Verifier c. Catatan kecelakaan kerja.	Memenuhi	<p>PT FSS telah mempunyai catatan kecelakaan kerja yang dituangkan dalam form Register Insiden yang dibuat tiap bulan. Informasi yang terdapat dalam form tersebut yaitu tanggal, jam, lokasi, jenis insiden, kategori insiden, jenis cedera, kegiatan, dept/ kontraktor, sumber&tanggal laporan, dan insiden/PAK/PAHK.</p> <p>Dalam satu tahun terakhir, diketahui terdapat 39 kali kecelakaan kerja yang terjadi di areal kerja PT FSS.</p> <p>PT FSS melakukan analisis data insiden tiap bulan, kumulatif sampai dengan bulan berjalan (dalam satu tahun) dan tahunan, serta mengambil langkah perbaikan untuk mencegah tingkat insiden yang diketahui.</p>
Indikator 5.2.1. Kebebasan berserikat bagi pekerja		
Verifier Ada serikat pekerja atau kebijakan perusahaan yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja	Memenuhi	<p>Belum terbentuk serikat pekerja. Namun PT FSS telah mempunyai kebijakan tentang serikat Pekerja yang dituangkan dalam Dokumen Memo HR Operations Manager yang ditujukan kepada Seluruh Karyawan PT Fajar Surya Swadaya No. 070/FSS/OPS/VIII/ 2012 perihal Kebebasan Berserikat.</p>
Indikator 5.2.2. Adanya Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP)		
Verifier Ketersediaan Dokumen KKB atau PP	Memenuhi	<p>PT FSS mempunyai dokumen Peraturan Perusahaan (PP) yang telah disahkan berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.531/PHIJSK-PKKAD/PP/V/2014 tanggal 28 Mei 2014.</p>
Indikator 5.2.3. Perusahaan tidak mempekerjakan anak di bawah umur		

Kriteria/Indikator	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier Tidak ada pekerja yang masih di bawah umur	Memenuhi	<p>Berdasarkan Laporan Tenaga Kerja bulan Oktober 2014, total terdapat 172 karyawan PT Fajar Surya Swadaya dan 474 karyawan kontraktor. Hasil pemeriksaan dokumen tidak ditemukan adanya karyawan yang berusia di bawah 18 tahun pada saat kegiatan audit penilikan pertama dilakukan. Karyawan termuda berumur 19 tahun 11 bulan.</p> <p>Komitmen perusahaan untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur tertuang dalam dokumen Peraturan Perusahaan yang menyebutkan bahwa persyaratan umum atas penerimaan karyawan adalah berusia minimal 18 Tahun.</p>